

***LIFE SKILL EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN
KECAKAPAN VOKASIONAL GURU PENGABDIAN DI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI
KAMPUS 3 KARANGBANYUNGAWI**



Oleh:

**Herlina Arum Kusumawati
NIM: 22204011016**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)**

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Arum Kusumawati, S.Pd.
NIM : 22204011016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
D3EB6AXX844041820

Herlina Arum Kusumawati
NIM. 22204011016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Arum Kusumawati

NIM : 222040110016

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Magister (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,

Herlina Arum Kusumawati
NIM. 222040110016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlina Arum Kusumawati

Nim : 22204011016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Herlina Arum Kusumawati

NIM. 22204011016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2412/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : *LIFE SKILL EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN
VOKASIONAL GURU PENGABDIAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PUTRI KAMPUS 3 KARANGBANYU NGAWI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERLINA ARUM KUSUMAWATI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011016
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c848e8b6ee6



Penguji I
Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c8ec70e06c3



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 66c83b131e07c



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc437da3963

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

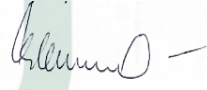
Tesis Berjudul :

***LIFE SKILL EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN
VOKASIONAL GURU PENGABDIAN DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3 KARANGBANYUNGAWI**

Nama : Herlina Arum Kusumawati
NIM : 22204011016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Murtono, M.Si. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 14 Agustus 2024

Waktu : 10.30 - 11.30 WIB.

Hasil : A- (93)

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

***LIFE SKILL EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN
VOKASIONAL GURU PENGABDIAN DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3***

Yang ditulis oleh:

Nama : Herlina Arum Kusumawati

NIM : 22204011016

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Magister (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag

NIP. 197808232005012003

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ¹

“Tidak Ada Kenikmatan Kecuali Setelah Kepayahan”



¹ *Kumpulan Mahfudzot Kelas 1 Pondok Modern Darussalam Gontor* (Darussalam Press: Ponorogo, tahun 2000), hlm. 2

ABSTRAK

Herlina Arum Kusumawati. *Life Skill Education* Dalam Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan melihat era globalisasi semakin berkembang khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pondok pesantren dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya khususnya bidang keterampilan, sehingga eksistensi pondok pesantren tetap kokoh. Berpacu pada problematika pondok pesantren yang hanya dipandang sebelah mata ketika melihat output guru pengabdian yang tertinggal dalam hal kecakapan keterampilan, salah satunya Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 banyak sekali guru pengabdian yang masih mengalami kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan setelah keluar dari pondok dikarenakan kurangnya kesiapan diri dan pembekalan keterampilan. Maka dari itu, dengan adanya *life skill education* sangat berperan penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas sebelum terjun ke masyarakat. *Life skill education* bukan hanya dikhususkan untuk para santrinya namun juga guru pengabdian yang butuh dibekali dengan keterampilan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi *life skill education* untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, problematika proses *life skill* untuk meningkatkan peran guru pengabdian dalam pengembangan kecakapan vokasional serta solusi dalam penyelesaiannya dan dampak dari penerapan *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling* meliputi wakil pengasuh, guru senior, staf pengasuhan, dan 5 guru pengabdian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dokumentasi dan observasi partisipatif. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian adalah: *pertama*, implementasi *life skill education* dalam peningkatan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 memiliki keunggulan dari penerapannya yaitu dengan program kegiatan dalam bentuk penugasan pada sektor, pelatihan khot, workshop fashion desainer, fotografi dan pelatihan kewirausahaan. *Kedua*, problematika yang terjadi ketika proses pelaksanaan yaitu minimnya sarana dan prasarana, kurangnya pelatih yang berkompeten, kurangnya minat guru pengabdian dalam mengikuti kegiatan *life skill*. *Ketiga*, dengan penerapan program *life skill* sangatlah memberikan dampak positif untuk menumbuhkan kecakapan sadar diri, berfikir kritis, komunikasi, kerjasama, akademik dan vokasional untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian.

Kata Kunci: *Life Skill Education*, Peran Guru, Kecakapan Vokasional

ABSTRACT

Herlina Arum Kusumawati. Life Skill Education in Improving Teacher Vocational Skills at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 3. Thesis. Islamic Education Study Program, Master Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2024.

This research is very necessary to be carried out seeing the era of globalization is developing, especially science and technology (IPTEK), Islamic boarding schools are required to further improve their quality, especially in the field of skills, so that the existence of Islamic boarding schools remains solid. Facing the problems of Islamic boarding schools that are only underestimated when looking at the output of their guru pengabdian who are lagging behind in terms of skills, one of which is that at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 3 there are many service guru pengabdian who are still experiencing difficulties in finding jobs after leaving the boarding school due to a lack of self-readiness and skills debriefing. Therefore, with the existence of life skills education to improve teachers' vocational skills, it plays a very important role in preparing potential and quality guru pengabdian before entering the community. Life skill education is not only specifically for the students but teachers are also equipped with special skills. This research aims to examine the implementation of life skill education to improve teachers' vocational skills at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 3, the problems of the life skill process to increase the role of teachers in the development of vocational skills and solutions in solving them and the impact of the implementation of life skill education in improving teachers' vocational skills at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 3.

The method used in this research is descriptive qualitative using a phenomenological approach. The research subjects selected by purposive sampling included deputy caregivers, 2 senior teachers, caregiving staff, and 5 service teachers. Data collection techniques were carried out using structured and unstructured interview methods, documentation and participatory observation. Test the validity of data using observation extension, increasing persistence, source triangulation and technical triangulation.

The results of the research are: first, the implementation of life skill education in improving the vocational skills of teachers at Pondok Modern Gontor has the disadvantages of its implementation, namely the activity program designed for teachers to form a quality and skilled generation in all fields with various activities, namely: assignments to the sector, preaching training, fashion designer workshops and entrepreneurship training. Second, the problems that occur during the implementation process are the lack of facilities and infrastructure, the lack of competent trainers, and the lack of interest of service teachers in participating in life skill activities. Third, implementing the life skills program has a positive impact on developing self-awareness, critical thinking, communication, collaboration, academic and vocational skills to improve the vocational skills of service teachers

Keywords: Life Skill Education, Role of Teacher, Vocational Skill.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan tesis ini berpedoman pada buku —Pedoman Transliterasi Arab-Latin¹ yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987 pada tanggal 22 Januari 1988. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

2. Vokal Panjang

اَ + اَ	Ditulis	Ā
اِ + اِ	Ditulis	Ī
اُ + اُ	Ditulis	Ū

C. Komponen Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydid* yang didalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf doble, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنير ditulis *Al-munawwir*

1. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk ta‘marbutah ada dua macam, yaitu:

a. Tā‘ Marbutāh hidup

Tā‘ Marbutāh yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah ditulis t.

Contoh: نعت هلاا ditulis *Ni‘matullah*

زكاة الفطر ditulis *Zakat al-fitr*

b. Tā‘ Marbutāh mati

Tā‘ Marbutāh yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya ditulis h.

هبت ditulis *Hibah*

جسيت ditulis *Jizyah*

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (difftong), dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1. *Fathāh* dilambangkan dengan *ā*

Contoh: ضرب ditulis *Ḍaraba*

2. *Kasrah* dilambangkan dengan *ī*

Contoh: فهم ditulis *Fahima*

b. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1. *Fathah* + alif ditulis *ā* (dengan garis bawah)

Contoh: جاهليت ditulis *Jāhiliyyah*

2. *Fathah* + alif maqsur ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يَاسْعَى ditulis *Yas'ā*

3. *Kasrah* + ya mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد ditulis *Majid*

4. *Dhommah* + waw mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)

Contoh: فروض ditulis *Furūd*

5. *Dhammah* dilambangkan dengan *ū*

Contoh: كتبة ditulis *Kutiba*

c. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yng dilambangkan berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1. *Fathah* + Ya' mati ditulis *ai*

Contoh: أَيْدِيهِمْ ditulis *Aidīhim*

2. *Fathah* + Waw mati ditulis *au*

Contoh: تَوْرَاتِ ditulis *Taurāt*

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qurān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنت ditulis As-Sunnah.

4. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi transliterasi dengan huruf a atau I atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis Al-Mā'

تأويل ditulis Ta'wil

أمر ditulis Amr

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNYA dan memberikan kenikmatan sehingga kami diberikan ilmu, pengalaman dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tak lupa selalu senantiasa kami curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kemudahan kepada umatnya dan memberikan petunjuk dari zaman Jahiliyah hingga zaman keemasan seperti sekarang ini.

Penelitian tesis ini merupakan penelitian lapangan dengan judul “*Life Skill Education Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3*”. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan tesis ini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hingga selesainya penulisan tesis ini ucapan syukur yang tiada tara karena menerima menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak yang telah berkontribusi. Kemudian daripada itu perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M. A yaitu selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk bisa menempuh jenjang magister ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku Kepala Prodi Magister Pendidika Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempersetujui dan menerima tugas akhir ini.
4. Dr. Sabaruddin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam

bidang akademik hingga selesainya masa studi hingga penulisan akhir tugas akhir ini.

5. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk sabar dan teliti dalam membimbing, mengarahkan penulis hingga selesainya tesis ini.
6. Segenap Dosen Pengampu Mata Kuliah dan Staff Karyawan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini.
7. Al Ustadz Badrun Syahir M.Ag selaku Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pondok.
8. Kepada kedua orang tua peneliti (Bapak Agung Wakidi, S.Pd dan Ibu Sri Suranti) serta saudara (Riza Nurmansyah) yang selalu memberikan dukungan, doa, usaha maupun materi hingga saya menyelesaikan jenjang Magister ini dengan lancar.
9. Kepada Hasan Ibadin, M.Pd yang berperan penting dalam mendukung, membantu dan memberi masukan dalam proses penyelesaian tesis.
10. Seluruh pihak yang memiliki andil untuk terus memberikan dukungan, support, motivasi dan memberikan doa kami ucapkan banyak terimakasih.

Kepada semua pihak yang telah penulis tuliskan diatas izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kebaikan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan balasan yang lebih banyak dan terbaik.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Saya Yang Menyatakan,



Herlina Arum Kusumawati, S.Pd
22204011016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill Education</i>).....	20
1. Pengertian Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill Education</i>).....	20

2. Keunggulan <i>Life Skill</i>	24
3. Landasan Filosofis, Historis, dan Yuridis Pendidikan Kecakapan Hidup.....	27
4. Tujuan Pendidikan <i>Life Skill</i>	27
5. Aspek-Aspek <i>Life Skills Education</i>	29
6. Proses <i>Life Skill Education</i>	29
7. Evaluasi Pendidikan Kecakapan Hidup	33
B. Kecakapan Vokasional	33
1. Pengertian Kecakapan Vokasional.....	33
2. Tujuan Pengembangan Kecakapan Vokasional.....	35
3. Bidang Kecakapan Vokasional.....	38
C. Guru	41
1. Pengertian Guru	41
2. Peran Guru Sebagai Pendidik di Sekolah	43
3. Peran Guru Pengabdian di Pondok Pesantren.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
B. Latar Penelitian/Setting Penelitian	58
1. Lokasi Penelitian	58
2. Sejarah dan Perkembangan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	60
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	67
4. Falsafah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	69
5. Orientasi Pendidikan dan Pengajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	72
6. Strategi Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	76
7. Tenaga Pendidik	77
8. Sarana dan Prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	82
C. Data dan Sumber Data Penelitian	86
D. Pengumpulan Data	88

E. Teknik Analisis Data	91
F. Uji Keabsahan Data	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
A. Implementasi <i>Life Skill Education</i> Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	95
1. Perencanaan <i>Life Skill</i> Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	97
2. Pelaksanaan <i>Life Skill Education</i> Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga	104
3. Evaluasi Pelaksanaan <i>Life Skill Education</i> Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru	136
B. Problematika Proses <i>Life Skill Education</i> Dalam Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.....	141
1. Sarana Prasarana Yang Kurang Memadai	141
2. Kurangnya Pelatih Yang Berkompeten.....	143
3. Kurangnya Minat Guru Pengabdian Dalam Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kecakapan Vokasional	144
4. Kurangnya Kerjasama Anggota Staff Bagian.....	145
5. Kurangnya Displin Waktu	146
C. Implikasi <i>Life Skill Education</i> Terhadap Peningkatan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.....	155
1. Aspek Kecakapan Sadar Diri	156
2. Aspek Kecakapan Berfikir Kritis	156
3. Aspek Kecakapan Komunikasi	157
4. Aspek Kecakapan Kerjasama	158
5. Aspek Kecakapan Akademik.....	159
6. Aspek Kecakapan Vokasional	163
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	171
A. KESIMPULAN.....	171

B. SARAN	173
DAFTAR PUSTAKA.....	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	180



DAFTAR TABEL

- TABEL 1 Perbedaan peran guru antara Mendidik, Membimbing, Mengajar, dan Melatih, 48.
- TABEL 2 Rekapitulasi Jumlah Guru Pengabdian , 78.
- TABEL 3 Nama Guru Pengabdian dan Nama-Nama Unit Sektor, 63.
- TABEL 4 Daftar Nama-Nama Sektor Beserta Pembimbingnya, 107.
- TABEL 5 Peningkatan Life Skill dan Bentuk Kegiatannya Di Sektor, 107.
- TABEL 6 Indikatori Implementasi *Life Skill* Pada Sektor Pengasuhan, 111.
- TABEL 7 Bentuk-Bentuk Unit Usaha, 116.
- TABEL 8 Aspek *Life Skill* dan Implementasinya Di Sektor, 116.
- TABEL 9 Aspek *Life Skill* Dalam Kegiatan Seminar dan Pelatihan, 125.
- TABEL 10 Pengembangan Kecakapan Vokasional Sektor RDM, 94.
- TABEL 11 Daftar Permasalahan Sarana-Prasarana di Sektor, 110.
- TABEL 12 Sarana Prasarana Penunjang *Life Skill*, 116.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 Produksi Roti Heelwa Bakery, 94.
- GAMBAR 2 Workshop Fotografi, 95.
- GAMBAR 3 Staff Depot La Tansa Berlatih Kewirausahaan, 97.
- GAMBAR 4 Workshop Fotografi, 98.
- GAMBAR 5 Pelatihan Khot Untuk Guru Pengabdian, 102.
- GAMBAR 6 Fashion Designer Exhibition, 103.
- GAMBAR 7 Pelatihan Masak Angkatan, 105.
- GAMBAR 8 Pembuatan Lagu dan Nyanyi, 106.
- GAMBAR 9 Art Exhibition Untuk Guru, 109.
- GAMBAR 10 Organisasi Dewan Mahasiswa, 109.
- GAMBAR 11 Kepanitiaan Pentas Seni, 110.
- GAMBAR 12 Lomba Festival Musik Antar Guru, 110.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 144.

Lampiran 2 Instrumen Observasi, 144.

Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi, 145.

Lampiran 4 Hasil Observasi, 145.

Lampiran 5 Foto Dokumentasi dan Wawancara



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan di era sekarang ini ditandai dengan berbagai perkembangan teknologi. Memasuki era globalisasi yang kian berkembang dan modern yaitu di abad 21.² Resolusi zaman yang menggiring manusia kepada perubahan dan persaingan. Hal tersebut ditandai dengan semakin maraknya perkembangan teknologi yaitu komunikasi dan informasi. Maka pendidikan harus mampu menyeimbangi perubahan zaman dengan mendidik para generasi yang mampu bersaing dan berkualitas. Maka dari itu, sistem pendidikan dunia membutuhkan perubahan cara pandang baru untuk mendidik manusia. Mendidik bukan hanya mahir dalam bidang kognitif namun juga harus memperhatikan perkembangan afektif serta keterampilan.

Di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, disebutkan secara tersirat bahwa melalui pendidikan diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan agar siap menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang mengembangkan diri untuk menjadi manusia unggul. Melalui pendidikan juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, menyadarkan manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemandirian serta mampu menjalin hubungan dengan masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, tujuan pendidikan pada hakekatnya harus berupaya menciptakan suasana belajar

² Bayu Dwi Cahyono, Tesis: *"Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2"* (Yogyakarta: UIN Suka 2022), hlm 209.

dan proses pembelajaran yang dapat memberikan bekal bagi peserta didik dengan berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Pendidikan tidak hanya mengejar pengetahuan semata tetapi harus ada proses pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu yang dapat direfleksikan dalam kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang. Tuntutan pola pendidikan saat ini harus disikapi serius dan seksama, karena ketertinggalan dalam bidang pendidikan akan menimbulkan persoalan yang sangat besar yaitu pengangguran dan kebodohan. Salah satu faktor tingginya angka pengangguran lulusan pendidikan tersebut disebabkan oleh masih rendahnya tingkat keterampilan (*vocasional skills*) dan kesiapan mental para lulusan sekolah umum maupun kejuruan untuk memasuki dunia kerja baik bekerja mandiri (wirausaha) dan atau bekerja pada perusahaan lain. Maka dari itu solusi dalam meminimalisir masalah kemiskinan dan kebodohan maka harus mempersiapkan para generasi selanjutnya dengan pendidikan keterampilan hidup atau *life skill education*.

Dengan penerapan *Life Skill Education* dalam peningkatan kecakapan vokasional membantu membangun generasi muda yang dilengkapi dengan pembekalan keterampilan, melatih dalam penyelesaian masalah, membentuk individu yang rasionalistik, menumbuhkan potensi dalam pengambilan keputusan, tingkat kemampuan bersosialisasi yang berlebihan, pertukaran verbal yang menguntungkan dan kemampuan interpersonal dan empati untuk menyesuaikan diri. Semua kemampuan ini adalah landasan gaya hidup sukses, oleh karena itu para generasi muda perlu diberikan pelatihan tentang kemampuan hidup mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan keterampilan

lainnya. Pembinaan *life skill education* dalam peningkatan kecakapan vokasional mampu menciptakan peluang untuk menanamkan kemampuan hidup yang penting agar dapat bekerja dengan benar di dunia kerja, serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah.³

Menurut Perspektif H.A.R Tilaar, karakteristik kehidupan masyarakat pada era globalisasi yaitu adanya dunia tanpa batas (*borderless world*) dimana tidak adanya sekat-sekat kehidupan manusia, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta aplikasinya dalam kehidupan manusia. Untuk problematika lainnya yaitu masih minimnya jumlah wirausahawan dalam penyediaan lapangan kerja bagi orang lain juga belum bisa memenuhi. Solusi dalam menafikan hal tersebut yaitu lulusan madrasah maupun pesantren harus dibekali pendidikan keterampilan atau *life skill education*. Karena dengan *life skill education* dapat meningkatkan kepribadian dan keterampilan seseorang khususnya dalam menanamkan mental berwirausaha.⁴

Life skill education sangatlah penting jika diinternalisasikan dalam pendidikan.⁵ Karena keduanya saling terikat dan berkolaborasi dalam proses pendidikan. Menurut Tirtarahardja dalam penelitian Saripah menjelaskan bahwa yang menjadi subjek utama *life skill education* yaitu manusia.⁶ *Life skill education* sangatlah membantu seseorang untuk menumbuh kembangkan potensi-

³ A. R. Saravanakumar, "Life Skill Education for Creative and Productive Citizens," *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9 (2020), hlm 553.

⁴ Muhammad Badaruddin, "Implementasi Pendidikan Soft Skills Dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vo. 5, No. 2, tahun 2019, hlm 188.

⁵ Ari Susandi, "Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 6, no. 2 2020, hlm 104.

⁶ Suri Rahmayani and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa", dalam *Jurnal Mimbar PGSD Undhiska*, Vol. 9, Nomor. 3, Oktober 2021, hlm 477.

potensinya. *Life skill education* tidak hanya terbatas pada pembelajaran formal disekolah saja akan tetapi bisa didapatkan dari sejak lahir, ataupun lingkungan keluarga maupun luar sekolah.⁷

Suryadi menjelaskan *life skill* meliputi beberapa kemampuan dasar, yakni ketrampilan sosial, vokasional, intelektual dan akademis. Dengan adanya *life skill education* yang dikemas kedalam bentuk ekstrakurikuler maupun intrakurikuler lebih mudah dilaksanakan dan berbiaya rendah sehingga dapat dilaksanakan secara terus menerus. *Life skill education* menjadi solusi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan akademik maupun non akademik.⁸

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pengembangan *life skill education* khususnya dalam peningkatan kecakapan vokasional adalah pendidikan di pesantren. Memang sebagian orang berfikir bahwa pondok pesantren hanyalah sebagai lembaga pendidikan konvensional yang hanya memfokuskan dalam pembelajaran kitab saja. Seperti problematika yang terjadi pada saat ini pondok pesantren dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya khususnya dalam peningkatan kecakapan vokasional agar tidak dipandang sebelah mata ketika melihat guru pengabdian yang masih belum memiliki kecakapan keterampilan dan kesiapan dalam dunia kerja.

Seperti permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 3 masih banyak guru pengabdian ketika keluar pondok

⁷ Iip Saripah and Yanti Shantini, "Implementasi Model Pembelajaran Mandiri Program Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, Nomor. 2, 2016, hlm. 176.

⁸ *Ibid*, hlm 91.

masih kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan dikarenakan kurangnya bekal keterampilan, kecakapan khusus dan kurangnya pengalaman dalam dunia kerja. Program kegiatan *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional memiliki peran penting dalam rangka membekali para guru pengabdian agar dapat hidup mandiri di kalangan masyarakat dan secara tidak langsung dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar, menyadari, dan menggali potensi diri untuk dikembangkan dan diamalkan serta berani menghadapi permasalahan kehidupan (Anwar, 2006: 46). Karakter seperti itulah yang diperlukan untuk pengembangan kemajuan pendidikan bangsa dan negara yang bermartabat. Maka dari itu program *life skill education* sangat dibutuhkan karena dalam pengajarannya tidak hanya terfokuskan dalam bidang akademik saja akan tetapi para guru-guru dibekali kecakapan vokasional. Sisi keunikan di Pondok ini *life skill education* tidak hanya diterapkan pada santri namun juga pada guru pengabdiannya.⁹ *Life skill* bertujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup yang digunakan sebagai bekal untuk mngarungi kehidupan ketika keluar dari pesantren kelak.

Salah satu lembaga pesantren di Indonesia yang menerapkan pendidikan *life skill* khususnya dalam meningkatkan kecakapan vokasional adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang berpusat di Ponorogo. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren tua di Indonesia yang mungkin hingga saat ini memiliki daya tarik yang tinggi. Perjalanan panjang Pondok Modern Darussalam Gontor sudah dimulai pada abad ke-18 Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki

⁹ Observasi oleh Herlina Arum Kusumawati, Kegiatan Guru Pengabdian di Pondok (6 Oktober 2023 Jam 11.30 WIB).

beberapa cabang salah satunya adalah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3. Pondok ini terletak di Desa Karanbanyu Widodaren Ngawi. Dengan sistem pendidikannya yang memiliki keunikan dalam hal penerapan *life skill*. Mungkin di beberapa lembaga lainnya dalam implementasi *life skill* mayoritas memang siswa menjadi subjek dalam pelaksanaannya. Namun berbeda yang ditemukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 program *life skill* tidak hanya berlaku bagi santrinya saja akan tetapi juga diterapkan pada guru pengabdian. Sejak santri memang sudah terbiasa dengan berbagai program *life skill* yang diterapkan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler inilah *hidden curriculum* Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 diterapkan. Dalam program *life skill* guru juga dilibatkan sebagai subjek dalam proses pelaksanaannya dengan dibedakan antara program yang diterapkan pada santri dengan guru. Apabila program *life skill* yang diterapkan pada guru lebih pada peningkatan kecakapan vokasional atau disebut dengan kecakapan keahlian. Dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pondok mengadakan berbagai kegiatan dan penugasan dalam sektor maupun luar sektor.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 yaitu pondok ini memiliki sisi keunggulan dalam penerapan *life skill education* terutama dalam peningkatan kecakapan vokasional bagi para gurunya. Sisi keunggulan yang didapati pada observasi lapangan bahwa pendidikan *life skill* tidak hanya direalisasikan pada santri akan tetapi guru pengabdian juga terlibat

sebagai subjek dalam implementasi *life skill*.¹⁰ Bentuk penerapan *life skill* bukan berbentuk pembelajaran teori didalam kelas akan tetapi lebih direalisasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sehari-hari, diluar waktu mengajar guru diikutsertakan dalam beberapa kegiatan khusus. Bukan hanya santri yang membutuhkan bekal keterampilan, guru juga membutuhkan wadah dan fasilitas untuk meningkatkan potensi maupun bakatnya sebelum terjun didunia masyarakat kelak. Seperti yang disampaikan oleh Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor pada saat wawancara bahwa peran guru di pondok bukan hanya mengajar akan tetapi juga tetap mendapatkan wadah untuk meningkatkan potensi dan keterampilannya.¹¹

Hal menarik dalam penerapan pendidikan *life skill* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 3 untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru diimplementasikan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti penugasan guru pada sektor, pelatihan-pelatihan, seminar dan workshop. Dalam implementasi *life skill* guru diberikan penugasan pada beberapa unit sektor pondok yaitu sektor yang bergerak dalam bidang tata usaha seperti *taylor Zadaahelwa* bagian yang menyediakan pakaian sehari-hari, kaos dan pembuatan seragam, staf RDM yang memiliki tugas dalam penyediaan dan pembuatan berbagai jenis roti, Depot La-Tansa dalam penyediaan keperluan sehari-hari dan makanan, perkulakan penyediaan bahan masakan. Beberapa guru pengabdian diberikan penugasan pada sektor non usaha seperti Sekretaris Pengasuh yang

¹⁰ Herlina Arum Kusumawati, *Observasi Implementasi Life Skill Education* (Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, 6 Oktober 2023).

¹¹ Wawancara dengan Wakil Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri Kampus 3 (6 Oktober 2023, jam 20.00 WIB).

memiliki tanggung jawab dalam mendokumentasikan acara dan Fotografi, Staf Pengasuhan dalam bidang koordinator seluruh kegiatan pondok, Staf Nisaiyyah dalam penyediaan kostum acara dan Staf Kesenian dalam bidang pengadaan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan santri maupun guru¹² Penerapan kegiatan *life skill* dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti *Fashion Designer Art Show*, pelatihan memasak, pelatihan khot, workshop, seminar fotografi dan pelatihan musik. Berbagai bentuk kegiatan *life skill* yang diprogramkan oleh pondok bertujuan untuk menyiapkan guru pengabdian yang berkualitas, memiliki keterampilan dan siap terjun dalam dunia kerja. Dalam masa pengabdian, guru akan di peran aktifkan dalam berbagai kegiatan yang ada di pondok, bukan hanya sekedar kegiatan belajar-mengajar saja. Semakin guru berkontribusi dalam mengikutsertakan dirinya dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler pondok maka semakin banyak juga pengaruh positif dan peningkatan potensi yang akan mereka dapatkan. Maka konsep dari pelaksanaan *life skill* ini tidak terstruktur atau didesain dengan kurikulum baku akan tetapi diseimbangkan dan diselipkan pada kegiatan-kegiatan yang ada atau bersifat *hidden*.

Pemilihan lokasi ini secara umum berdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren ini memiliki ciri khas khusus dan keunggulan sehingga menarik untuk diteliti. Pemilihan fokus penelitian ini karena pesantren ini memiliki konsep dan sistem *life skill education* yang menarik dan beragam,

¹² Herlina Arum Kusumawati, Observasi Implementasi *Life Skill Education* (Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 , 7 Oktober 2023).

berbagai unit tertentu dapat dijadikan sebagai wadah peningkatan kecakapan vokasional guru.

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya mayoritas dari mereka terfokuskan pada implementasi *life skill education* pada siswa atau peserta didik, seperti pada salah satu penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nur Khamidah tentang “Peningkatan *Life Skill* Santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhu’afa Madania” ditemukan hasil penelitian yaitu pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan *life skill* langsung ditangani oleh santrinya dan seluruh jenis kegiatan yang berkaitan dengan *life skill* dioptimalkan pada santri atau peserta didik. Sehingga ditemukan sisi keunggulan pada penelitian saat ini yaitu *life skill education* yang diterapkan pada guru pengabdian.¹³

Dari pembahasan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan pembaharuan dari penelitian terdahulu, membahas secara mendalam terkait *life skill education*. Dengan ini peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul *Life Skill Education Untuk Meningkatkan Kecakapan Vokasional Guru* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 Karangbanyu Widodaren, Ngawi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendalami dan memberikan jawaban atas pertanyaan sebagai berikut:

¹³ Nur Khamidah, Tesis “*Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Yogyakarta*,” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018). hlm. 14.

1. Bagaimana implementasi *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 ?
2. Bagaimana problematika *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3?
3. Bagaimana implikasi *life skill education* terhadap peningkatan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3?

C. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan pada dunia pendidikan. Manfaat dari penelitian ini ada 2 yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi positif dan pengetahuan dalam upaya mencapai keberhasilan *life skill education* untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.
 - b. Menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan non formal.
2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh, sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat mendorong dalam menggali literatur-literatur dan informasi lapangan yang berhubungan dengan *life skill education* dalam pengembangan kecakapan vokasional.
- b. Bagi UIN Sunan Kalijaga, diharapkan memberikan kontribusi ide pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi atau sumbangan inovasi ilmiah pada mahasiswa tentang implementasi *life skill education* dalam pengembangan kecakapan vokasional.
- c. Bagi masyarakat secara umum, diharapkan dapat memberikan implikasi dan wawasan bahwa *life skill education* sangatlah penting untuk menciptakan generasi-generasi masa depan yang berkualitas dan trampil.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengamati proses implementasi *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.
2. Untuk mengidentifikasi problematika *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

3. Untuk menganalisis bagaimana implikasi *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

E. Kajian Pustaka

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam kemajuan peradaban bangsa, disebut lembaga tertua di Indonesia. Dalam realita sejarah lembaga pesantren telah berperan aktif dalam pencetak generasi yang berbudi tinggi dan berakhlak mulia yang menanamkan nilai-nilai Islam. Dalam penelitian literatur dan pustaka sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang keunikan pesantren dalam penerapan *life skill education* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga. Hal ini memastikan bahwa peneliti tidak melakukan plagiasi dan memiliki fokus penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, penelitian yang berjudul *life skill education* untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 Karangbanyu Widodaren Ngawi. ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Tesis *Implementasi Ekonomi Mandiri Dalam Pengembangan Life Skill dan Dampaknya Pada Mutu Pesantren Pondok Modern Darussalam Gontor*, penelitian ini dilakukan oleh Satria Pradana mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Manajemen dan Kebijakan Islam UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.¹⁴ Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui konsep (*life skill education*) yang dilaksanakan di pondok tersebut melalui kegiatan ekonomi mandiri yang diterapkan pada santri salah satunya dengan praktek secara berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Termasuk kategori penelitian kualitatif dengan pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi pengembangan *life skill* melalui ekonomi mandiri berdampak pada mutu pesantren. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat pada objek penelitian. Peneliti menitik fokuskan pada pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) yang terpusat pada kegiatan keseharian guru pengabdian terutama dalam bidang sektor, serta menganalisis kegiatan-kegiatan pondok lainnya yang termasuk dalam kategori pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*). Apabila dalam penelitian Satria Pradana terfokuskan pada kegiatan santri yaitu ekonomi mandiri yang menerapkan *life skill* didalamnya.

2. Tesis *Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Penelitian ini dilakukan oleh Yuniar Isnaini mahasiswi pascasarjana program studi pendidikan

¹⁴ Pradana. Satria, "Implementasi Ekonomi Mandiri Dalam Pengembangan Life Skill Dan Dampaknya Pada Mutu Pesantren Di Pondok Modern Darussalam Gontor," *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.10.

Manajemen dan Kebijakan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan; (1) manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), (2) strategi pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), dan (3) keberhasilan pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta lebih ditekankan pada kecakapan vokasional dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan lebih ditekankan pada proses pembelajarannya yang dilakukan setiap ajaran baru. Peneliti tersebut menitik fokuskan pada pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) yang ditekankan pada kecakapan vokasional. Apabila peneliti saat ini menitikfokuskan pada peran guru pengabdian dalam kegiatan - kegiatan harian dipondok yang termasuk dalam kategori pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan maupun literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

¹⁵ Yuniar Isnaini, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

3. Tesis dengan judul *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta)*, penelitian ini dilakukan oleh Heny Mufidah.¹⁶ Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah yang dimaksud dengan *Life Skill Education* dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan maupun literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil temuan konsep pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) melalui berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan kepemimpinan di sekolah maupun asrama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terfokuskan pada pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) yang terpusat pada peran guru terutama perannya dalam berbagai kegiatan. Sedangkan penelitian sebelumnya menekankan pada aspek peningkatan kemandirian yang dicapai santri di pondok.
4. Tesis dengan judul *Implementasi Pendidikan Pondok Pesantren Ngasor Kabupaten Jember Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Ngashor*

¹⁶ Heny Mufidah, "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Kabupaten Jember, penelitian ini dilakukan oleh Dana Nuril Ibad. Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi untuk meningkatkan kemandirian santri, meneliti implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam meningkatkan kemandirian tingkah laku santri, dan meneliti implementasi pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill Education*) intelektual santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis Field Reaserch (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. SumberPerbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terfokuskan pada pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) yang terpusat pada peran guru terutama perannya dalam berbagai kegiatan. Sedangkan penelitian sebelumnya menekankan pada aspek peningkatan kemandirian yang dicapai santri di pondok.

5. Jurnal dengan judul Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill Education*), penelitian ini dilakukan oleh Sumantri Dosen FITK Sunan Gunung Jati.¹⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan *life skill* di pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis induktif. Sedangkan metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan *life skill* diterapkan dalam

¹⁷ Mulyani Sumantri, "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills)," *Inovasi Kurikulum* 1, no. 1 (2018): 21–25.

bentuk kegiatan-kegiatan extra kurikuler dimana tidak semua santri diwajibkan untuk mengikutinya, namun tergantung pada kesadaran dari pribadi santri untuk mengikutinya atau tidak.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu peneliti saat ini terfokuskan pada pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) dengan dengan kurikulum tidak terstruktur. Implementasinya terpusat pada guru dalam pengabdian. Sedangkan penelitian sebelumnya menekankan pada bentuk kegiatan-kegiatan extra kurikuler dimana tidak semua santri diwajibkan untuk mengikutinya, namun tergantung pada kesadaran dari pribadi santri untuk mengikutinya atau tidak.

6. Disertasi yang berjudul Pola Pendidikan Vokasional (*Vocational Skill*) Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Dan Thohir Yasin oleh Ahmad Zohdi.¹⁹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pola pendidikan vokasional, pentingnya serta perbedaan pola pendidikan vokasional di pondok Nurul Haramain dengan Pondok Thohir. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, focus group discussion dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pola pendidikan vokasional Egle Gedrimiene

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ahmad Zohdi, "Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (*Vocational Skill*) Di Pondok Pesantren Nurul Harmain Dan Thohir Yasin" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

meliputi empat level yaitu *government, institusional, teacher dan student level*. Namun pola ini berbeda dengan pola yang diadopsi pesantren yang terdiri atas tujuh level yaitu *society, institusional, partnership, instructur, student dan society level dan barokah level*. Pengelompokan tersebut memberikan gambaran bahwa pada kategori *not urgent, but important* di Nurul Haramain terdiri atas beberapa program yaitu las, dasar kelistrikan, haramain mart, haramain bakery dan di Thohir Yasin terdiri atas koperasi, peternakan, perikanan. Pada kategori *urgent and important*, di Nurul Haramain terdiri atas program mengemudikan mobil, desain grafis, teknisi pemrograman komputer, dan di Thohir Yasin memprogramkan media. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu pada konsep dan pengelompokan kecakapan vokasionalnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam membahas penelitian, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I: Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, membahas mengenai pengertian tujuan, proses, implementasi pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill Education*), kecakapan vokasional, pengertian guru, peran guru disekolah, peran guru pengabdian dipesantren

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini akan membahas metode dan pendekatan penelitian. latar penelitian dan gambaran wilayah penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data

BAB IV: Hasil penelitian, peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian implementasi *life skill education* untuk meningkatkan kecakapan vokasional guru, problematika yang terjadi pada proses implementasi *life skill* dan solusinya serta implikasi dari penerapan *life skill education* pada guru dalam meningkatkan kecakapan vokasional.

BAB IV: Kesimpulan Dan Saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “*Life Skill Education* Untuk Mengembangkan Kecakapan Vokasional Guru Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga, “ peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keunggulan *life skill* yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga yaitu dalam implementasinya. Implementasi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan *life skill* dikhususkan untuk dewan guru yang dirancang oleh Bapak Wakil Pengasuh, Staff Pengasuhan, dan Guru Senior. Kemudian diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan yang ada di pondok berdasarkan visi dan misi pondok. Kedua, untuk proses pelaksanaannya dalam bentuk penugasan guru di sektor seperti penempatan guru pada sektor Pengasuhan dan Sekretaris Wakil Pengasuh, Pelatihan kewirausahaan seperti pada sektor RDM (Roti dan Makanan), *Taylor*, Depot Latansa dan Ladema. Kemudian, kegiatan pelatihan untuk pengembangan vokasi seperti Workshop Fotografi, Seminar Fashion Desaigner, pelatihan khot, memasa, menjahit, dan musik. Konsep unggul *life skill* dalam peningkatan kecakapan voaksional guru yaitu dengan program kegiatan dikhususkan untuk para memiliki tujuan agar terbentuk

generasi berkualitas yang memiliki aspek kecakapan sadar diri kecakapan untuk berfikir kritis serta kreatif, mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, aspek kecakapan berfikir kritis, aspek kecakapan bekerjasama dan berkolaborasi, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Seluruh program kegiatan *life skill* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri selalu menerapkan evaluasi baik secara individual maupun kelompok demi mencapai tujuan tertentu dan perubahan yang lebih baik untuk kedepan.

2. Dalam proses implementasi *life skill* dalam meningkatkan kecakapan vokasional guru seperti penugasan disektor, pelatihan kewirausahaan maupun seminar terdapat beberapa problematika yang terjadi dalam pelaksanaannya yaitu: *pertama*, minimnya sarana dan prasarana, *kedua*, kurangnya pelatih yang berkompeten, *ketiga*, kurangnya minat guru pengabdian dalam mengikuti kegiatan *life skill* dalam pengembangan kecakapan vokasional, *keempat*, kurangnya kerjasama antara tim bagian sektor, *kelima*, tidak disiplin waktu. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi problematika dari pelaksanaan *life skill education* dalam pengembangan kecakapan vokasional, yaitu: *pertama*, mengadakan sarana prasarana, *kedua*, menjalin kerjasama dengan orang luar, *ketiga*, menumbuhkan minat dan kesadaran guru, *keempat*, mengadakan evaluasi.
3. *Life Skill Education* Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tiga memberikan peran positif pada guru pengabdian dalam

pengembangan kecakapan vokasional yaitu kecakapan dasar, kecakapan vokasi (kejuruan) dan kecakapan kewirausahaan, dengan spesifikasinya adalah sebagai berikut: *pertama*, bidang kecakapan dasar yang mencakup *skill* komunikasi, manajemen waktu, menumbuhkan kesadaran diri dan kemampuan sosial, *kedua*, kecakapan kewirausahaan yang mencakup keterampilan praktis, kerjasama tim serta kolaborasi dan kesiapan dunia kerja, *ketiga*, kecakapan kewirausahaan yang mencakup manajemen waktu dan prioritas, kemampuan inovasi dan kreativitas, *problem solving* (pemecahan masalah).

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut yaitu:

1. Secara teoritis

- a) Memperdalam kajian literatur, untuk penelitian lanjutan disarankan untuk kajian literatur yang lebih mendalam terkait hubungan antara berbagai komponen *life skills* dan kecakapan vokasional, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang dapat mempengaruhi efektivitas pengembangan kecakapan vokasional guru. Apabila terjadi kendala dalam pelaksanaan dapat segera terselesaikan.
- b) Ekplorasi interdisipliner, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi hubungan antara *life skills* dan bidang studi lainnya, seperti psikologi

pendidikan dan manajemen pendidikan, untuk memperkaya perspektif tentang pengembangan kecakapan vokasional.

2. Secara praktis

- a) Program pelatihan terpadu, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan vokasional guru khususnya dalam kelengkapan fasilitas untuk menunjang keberhasilan *life skill*.
- b) Kerjasama dan *networking*, memperluas kerjasama antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor industri untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan *life skills* secara praktis melalui program magang, mentoring, atau workshop
- c) Menegaskan dalam hal disiplin dan peraturan, untuk implementasi program kegiatan perlu dievaluasi dan dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan agar lebih maksimal.
- d) Peningkatan kesadaran, untuk kesadaran tentang pentingnya *life skills* dengan memperbanyak kegiatan seminar, pelatihan, penugasan dan publikasi di kalangan guru untuk memperkuat dukungan dan keterlibatan dalam program pengembangan vokasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2018.
- Abidin, Zainal. "Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 15, no. 1 2016.
- Ali, Mudzakkir. *Kontruksi Pendidikan Berbasis Life Skill*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2003.
- Apri Wahyudi, Salamun, Abdul Hamid, and Choirudin. "Strategi Pengelolaan Vocational Life Skill Pada Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 6, no. 1 2021.
- Atsniyah, Lia, and Ratna Supradewi. "Makna Hidup Santri Pengabdian Pondok Pesantren Nurul Amal." *Universitas Islam Sultan Agung*, 2019.
- Badaruddin, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Soft Skills Dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah", 2019.
- Bianca, Nenita, Mukti Ali, Muhammad Ramadhan, Busahdiar, Adlan Lubis, and Okta Rosfiani. "Konsep Pendidikan Pesantren Menurut K. H. Hasan Abdullah Sahal." *Pembuatan dan Karakterisasi Kelarutan dalam Air dan Biodegradabilitas Bioplastik dari Campuran Dedak Padi- Jagung Suci*, 2020.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative and Mixed Methode Approach*, 2009.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13, no. 2, 2015.
- Dwi Cahyono, Bayu. "Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2", 2017.
- Fitrilinda, Dafetta, and Nur Arifi. "Manajemen Pendidikan Kecakapan Vokasional Di Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas." *Innovative* 3, 2023.
- Fujiana, Rina. "Evaluasi Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Di SMPIT Al Quduwah Rangkasbitung." UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

- H.A.R Tilaar. *Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*, 1998.
- Hasan, Hurriah Ali. “Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda.” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 , 2020.
- Husain, Army Auliah dan Halimah. “Pengembangan Model Perkuliahan Berwawasan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup (Life Skill) Mahasiswa Calon Guru.” *jurnal Chemica* 16, no. 1, 2015.
- Ibad, Dana Nuril, Program Studi, Pendidikan Agama, Pascasarjana Uin, Kiai Haji, and Achmad Siddiq. *Life Skill Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Ngashor Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup*, 2022.
- Idi, Abdullah, Indah Wigati, Islam Negeri, Raden Fatah, and Vocational Skill. “Strategi Program Vocational Skill Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Santri” , 2023.
- Iskandar, Wahyu, Muhammad Yusuf, and Annisa Annisa. “Prototipe Supervisi Pendidikan Dan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 , 2019.
- Isnaini, Yuniar. “Manajemen Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Jannah, Saniatu Nisail, and Uep Tatang Sontani. “Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1, 2018.
- Khamidah, Nur. “Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Yogyakarta.” *Tesis Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Kholisa, Nur. “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan.” *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 1, 2012.
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. “Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas.” *Tarbawi: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan* 15, no. 1, 2019.
- Kristy, Dije Zaraska. "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 1, 2019.
- Kumar, Jitender. "Life Skill Education for Adolescents: Coping with Challenges." *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language* 1, no. 2, 2014.
- Laela, Faizah Noer, Athifa Azkial Abidati, Devi Ariesta, Devina Rahmayani, and Fitri Novalia. "Analisis Konsep Keterampilan Dasar Layanan Konseling Dalam the Art of Helping Karya Robert Carkhuff." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 13, no. 2, 2023.
- Mita Silfiyasari, and Ashif Az Zhafi. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA, 2016.
- Mufidah, Heny. "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1, 2022.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020.
- Musthofa, Amrin, and Eko Ngabdul Shodikin. "Peran Pengabdian Dalam Kesuksesan Program Tahfidz Di Pondok Pesantren MA Islamic Centre Bin Baz." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1, 2022.
- Nurmadiyah, and Ali Murtopo. "Manajemen Pengembangan Program Pendidikan (Studi Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan (Life Skill)." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 9, no. 1, 2021.
- Pamungkas, Sekar Jati. "Penyusunan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Rural Tourism Desa Wisata Pentingsari Cangkringan Untuk Meningkatkan (Hots) Dan Menanamkan Life Skills (Development of Biological Learning Devices Based on Rural Tourism Village Tourism Pentingsari Cangkr.)"

- Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA 5, no. 2, 2018.
- Prastiwi, Merry, and Tutut Nurita. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas VII SMP." *E-Journal Pensa* 06, no. 02, 2018.
- Rahmayani, Suri, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa" 9, no. 3, 2021.
- Ritonga, Raja, Asrul Hamid, Amhar Maulana Harahap, and Rosni Harahap. "Penguatan Kompetensi Sosial-Emosional Bagi Kepala Sekolah Penggerak Melalui Kegiatan Lokakarya." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1, 2022.
- Rosmawati, Rosmawati, Nur Ahyani, and Missriani Missriani. "Pengaruh Disiplin Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 3, 2022.
- Salam, Nur Firas Sabila, Abdul Manap Rifai, and Hapzi Ali. "Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1, 2021.
- Saravanakumar, A. R. "Life Skill Education for Creative and Productive Citizens." *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9, 2022.
- Saripah, Iip, and Yanti Shantini. "Implementasi Model Pembelajaran Mandiri Program Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2, 2016.
- Satria, Pradana. "Implementasi Ekonomi Mandiri Dalam Pengembangan Life Skill Dan Dampaknya Pada Mutu Pesantren Di Pondok Modern Darussalam Gontor." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Studi, Jurnal, and Keislaman Vol. "Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar 95" 6, no. 2, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif." Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumantri, Mulyani. "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills)." *Inovasi Kurikulum* 1, no. 1, 2018.
- Sutikno, Sobry. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.

- Syahrum, Salim &. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Ulinnuha, Moh, and Dina Rahmah Maulida. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kecakapan Vokasional Di Pondok Pesantren Nurul Ummah", 2023.
- Wafiroh, Zulfatul. "Manajemen Program Kecakapan Vokasional Keterampilan Tata Busana." UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Wijaya, Susilawati, Robby Rizky, Ayu mira Yunita, Zaenal Hakim, Andrianto Heri Wibowo, Aghi Gilar Pratama, Agung Sugiarto, et al. "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten." *Jurnal Dharmabakti Nagri* 1, no. 3, 2023.
- Yani, Muhammad. "Hakikat Guru Dalam Pendidikan Islam." *Sultra Educational Journal* 1, no. 2, 2016.
- Zohdi, Ahmad. "Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (Vocational Skill) Di Pondok Pesantren Nurul Harmain Dan Thohir Yasin." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.